

**PENGARUH DISIPLIN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
 PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
 MOTIVASI BELAJAR SISWA**

*The Effect of Teacher Discipline on The Effectiveness of Mathematics Learning In Improving
 The Effort Student's Motivation to Study*

Sitti Rahmayani

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang
ammyrahmi10@gmail.com

Hamdana

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang
hamdanatara96@gmail.com

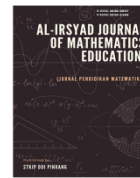
ABSTRACT

This study aims to determine whether the discipline of mathematics teachers affects the effectiveness of mathematics learning can increase students' learning motivation. The population of this study were students of class VIII.2, totaling 35 students. Data collection was done by giving questionnaires, observations and interviews. The results of the analysis are as follows: 1). The results of the analysis show that those who have a very good influence on mathematics teacher discipline on mathematics learning activities are 20 students with 57.14%, while those who have good perceptions are 14 students or 40.00%. Those who have a fairly good perception are 1 student or 2.86%. So students who have a good influence on the discipline of teaching teachers are 35 students with 100%. 2). The results of the analysis show that students who have very high learning motivation in participating in lessons are 21 students with 60.00% and those who have high motivation are 14 students with 40.00%. There are no students who have moderate learning motivation and have low motivation with a percentage of 0%.

Keywords: *Learning Effectiveness, Learning Motivation, Teacher Discipline*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ke disiplin guru matematika berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2, berjumlah 35 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian angket, observasi dan wawancara. Hasil analisis sebagai berikut: 1). Hasil analisis menunjukkan bahwa yang memiliki pengaruh disiplin guru matematika terhadap aktifitas pembelajaran matematika sangat baik sebanyak 20 siswa dengan 57,14%, sedangkan yang memiliki persepsi baik sebanyak 14 siswa atau 40.00%. Yang memiliki persepsi yang cukup baik 1 siswa atau 2,86%. Jadi siswa yang memiliki pengaruh yang baik terhadap disiplin guru mengajar adalah sebanyak 35 siswa dengan 100%. 2). Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dalam mengikuti pelajaran berjumlah 21 siswa dengan 60,00% dan yang mempunyai motivasi tinggi 14 siswa



dengan 40,00%. Tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan mempunyai motivasi rendah dengan persentase 0%.

Kata Kunci : Disiplin Guru, Efektivitas Pembelajaran, Motivasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kedisiplinan guru di sekolah, dituntut untuk menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya, atau ia harus dapat memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai cerminan bagi siswa bagaimana perilaku yang baik. Jadi ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada sikap dan perilaku di sekolah, dan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa tersebut meningkat.

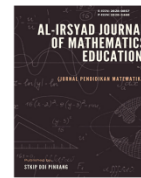
Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh guru karena dengan disiplin kerja yang tinggi diharapkan tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh suatu sekolah.

Salah satu faktor keberhasilan pendidikan di sekolah, guru memegang peranan penting, sebab guru merupakan panutan bagi murid-muridnya bahkan penampilan guru yang menarik menjadi salah satu titik awal untuk menarik minat siswa mengikuti pelajaran dengan semangat belajar yang tinggi (Suyanto 2013, 8). Oleh karena itu bila guru di suatu sekolah disiplin maka

siswanya akan bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Dapatlah dikatakan bahwa tanpa disiplin guru di sekolah kemungkinan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Menurut Dadan Suryana disiplin adalah ketaatan dan ketepatan pada suatu aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan paksaan dari pihak lain dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Dadan 2016, 339).

Sikap disiplin dari seorang guru tentu akan berdampak kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Dampak tersebut sangat bermacam-macam, salah satu kemungkinan akan berdampak terhadap motivasi belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Husni Mubarak manfaat dari disiplin, salah satunya adalah mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar serta mencontoh apa yang dilakukan oleh gurunya (Husni 2017, 82). Motivasi dari seorang guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika yang masih menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa dengan alasan sulitnya pelajaran tersebut sehingga mengakibatkan siswa malas dalam belajar.



2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana disiplin guru matematika terhadap efektifitas pembelajaran matematika berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?
- b. Bagaimana pengaruh disiplin guru matematika terhadap efektifitas pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah disiplin guru matematika berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh disiplin guru matematika terhadap efektifitas pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan bagi seluruh guru untuk dapat disiplin masuk tepat waktu di kelas karena dengan disiplin kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan seefektif dan seefisien mungkin.
- b. Dapat memberikan gambaran seberapa besar pengaruh disiplin guru matematika terhadap efektifitas pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa di SMPN 2 Mattiro Bulu kabupaten Pinrang.

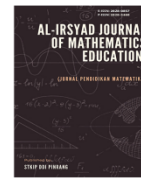
5. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah :

- a. Disiplin guru terhadap efektifitas pembelajaran matematika yang dimaksud adalah ketepatan guru masuk kelas pada saat proses belajar mengajar dimulai.
- b. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar.
- c. Prestasi belajar yang dimaksud adalah buah dari hasil kegiatan belajar di sekolah.

Adanya sikap disiplin dari seorang guru secara perlahan-lahan dalam pribadi siswa akan tumbuh dorongan atau motivasi untuk mengikuti jejak gurunya yang tepat waktu masuk ke kelas pada proses pembelajaran matematika. Guru adalah kreator dan motivator yang berada di pusat proses pendidikan, akibat dari fungsi ini guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani siswa agar termotivasi dalam pembelajarannya (Ahmad 2012, 71), motivasi dalam hal ini adalah dorongan yang membuat siswa bertindak dengan cara yang khas. Menurut (Siti 2013, 73) motivasi adalah daya dorong yang dimiliki, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik yang membuat mereka mau belajar.

Menurut Ali Imron (1995: 183) berpendapat bahwa disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada



pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat, dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 121) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik diantaranya:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/ perbuatan dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.

Meningkatkan motivasi belajar siswa maka diperlukan suatu sikap mengajar yang baik dari guru, sehingga menimbulkan gairah atau semangat belajar yang tinggi. Dengan semangat belajar yang tinggi maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif dengan keadaan yang saling mendukung antara guru dengan siswa, maka motivasi belajar yang tinggi akan tercipta.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan data-data dan informasi dengan cara menelaah dan mengkaji dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang ada kaitannya, sedangkan metode

pembahasannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian langsung kelapangan yaitu di SMPN 2 Mattiro Bulu, untuk memperoleh informasi dan data-data yang berbagai hal yang ada kaitannya dengan masalah penelitian yang dibahas ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel X yaitu disiplin guru matematika, dimensinya: keteladanan pendidik, dan indikatornya: kehadiran pendidik, ketetapan waktu masuk kelas, mengikuti upacara sekolah, memberikan contoh yang baik.

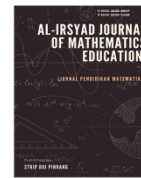
Variabel Y yaitu motivasi belajar, dimensinya ada 2 yaitu: motivasi intrinsik, indikatornya: perasaan menyayangi materi dan kebutuhan menyayangi materi. Motivasi ekstrinsik, indikatornya: pemberian nilai, pemberian hadiah, persaingan dalam belajar, pemberian tugas, pujian, hukuman, dan minat.

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Mattiro Bulu yang berjumlah 65 siswa, dan 35 siswa (53,85%) yang dijadikan sampel yaitu 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Adapun siswa yang dijadikan sampel dipilih secara acak.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penulis akan menyebarkan angket yang merupakan suatu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh penelitian. Dalam hal ini, penulis akan



menyebarkan angket kepada siswa SMPN 2 Mattiro Bulu kelas VIII.₂ sebanyak 35 siswa.

5. Teknik Analisis Data

Data yang akan diperoleh dari instrumen pengumpulan data adalah data yang berkaitan dengan skala pengaruh kedisiplinan guru masuk mengajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa dan data yang berkaitan dengan skala motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun kedua data tersebut baik data skala pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yang bersifat kualitatif, akan diubah menjadi data yang bersifat kuantitatif.

Jika Pertanyaan Bersifat Positif		Jika Pertanyaan Bersifat Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
SS	4	SS	4
S	3	S	3
TS	2	TS	2
STS	1	STS	1

Ket: SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Setelah data skala kedisiplinan guru terhadap motivasi dan prestasi siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya kedua data tersebut akan dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh

kedisiplinan guru masuk kelas terhadap motivasi dan efektifitas pembelajaran. Rumus korelasi digunakan karena penelitian ini membahas dua variabel yang berhubungan satu dengan yang lainnya.

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah *product moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum x)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

N = Jumlah responden

\sum = Jumlah skor

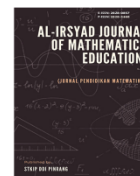
X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat.

C. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Jumlah sampel yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 35 siswa dengan 10 item pertanyaan. Untuk memperoleh data tentang disiplin guru matematika dan efektifitas pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa adalah penyebaran angket dengan alternatif jawaban diberi bobot nilai 5 sampai dengan 1. Angket ini disebarkan secara acak sebagai sampel. Kemudian data yang diperoleh melalui angket tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dikelola dengan menggunakan rumus.



Sebelum mengetahui hasil data antara variabel X dan variabel Y, maka kita lihat terlebih dahulu mengenal hasil data dari indikator atau aspek setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden untuk mengetahui berapa besar persentasenya setiap alternatif jawaban dari pertanyaan yang ada. Adapun untuk mengetahui berapa besar persentase tiap alternatif jawaban maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

(N = 35).

2. Analisis Data

Setelah hasil data mengenai pengaruh disiplin guru matematika (variabel x) maupun maupun efektifitas pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (variabel y) telah dideskripsikan, maka selanjutnya data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Tabel 2 Rekapitulasi data disiplin guru matematika

Kriteria Nilai (Skor)	Banyaknya	Persentase
SB	20	57,1 %
B	14	40,00 %

CB	1	2,86 %
KB	-	-
SKB	-	-
Total	35	100%

Ket: SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

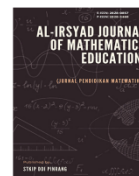
KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Dengan melihat data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki pengaruh yang baik disiplin guru terhadap efektifitas pembelajaran matematika adalah sebanyak 35 siswa dengan persentase 100%. sedangkan yang memiliki persepsi yang kurang baik dan sangat kurang baik tidak ada atau dengan persentase 0%.

Adapun mengenai skor yang paling tinggi dari hasil data yang didapat tentang pengaruh disiplin guru terhadap efektifitas pembelajaran matematika (variabel x) adalah 20 siswa atau 57,14% dengan kriteria nilai sangat baik, sedangkan skor yang paling rendah adalah 0% dengan kriteria nilai kurang baik dan sangat kurang baik.

Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) pengaruh disiplin guru matematika (variabel X) maka digunakan rumus sebagai berikut :



$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1404}{35}$$

$$= 40,11$$

Dengan skor rata-rata yang dihasilkan adalah 40,11, maka hal itu berarti rata-rata siswa di SMPN 2 Mattiro Bulu kabupaten Pinrang menyatakan bahwa pengaruh disiplin guru matematika dalam kategori sangat baik.

Rekapitulasi data efektifitas pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa:

Kriteria Nilai (Skor)	Banyaknya	Persentase
SB	21	60,00 %
B	14	40,00 %
CB	-	-
KB	-	-
SKB	-	-
Total	35	100%

Ket: SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Dari keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dalam mengikuti pelajaran

berjumlah 21 siswa dengan persentase 60,00%. Dan yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 40,00%. Dan tidak siswa yang memiliki motivasi belajar cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik dalam pelajaran matematika atau dengan persentase 0%.

Adapun mengenai skor yang paling tinggi dari hasil data yang didapat tentang motivasi belajar siswa (variabel Y) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{1442}{35}$$

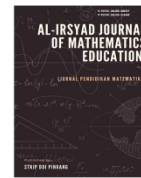
$$= 41,2$$

Dengan skor rata-rata yang dihasilkan adalah 41,2, maka hal itu berarti rata-rata siswa mempunyai mempunyai motivasi belajar sangat tinggi dalam belajar matematika.

D. PEMBAHASAN

Analisa data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk memberi arti makna dalam menjawab masalah penelitian. Variabel X dari penelitian ini adalah variabel bebas yaitu sebagai disiplin guru terhadap efektifitas pembelajaran matematika dan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

Interpretasi yang sederhana dari hitungan yang diatas, diperoleh indeks korelasi sebesar 0,96 dengan memperhatikan besarnya (r_{xy}) yaitu 0,96 besarnya berkisar antara 0,90 - 1,00



berarti mengandung korelasi positif yang memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan dari hasil data yang telah dilakukan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin guru matematika dan efektifitas pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Disiplin guru matematika mempengaruhi efektivitas pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 2 Mattiro Bulu.
- b. Motivasi dan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Mattiro Bulu kabupaten Pinrang umumnya memiliki motivasi belajar yang baik.

2. Implikasi

Timbulnya motivasi yang baik dalam diri siswa dalam belajar, hendaknya guru sebagai pendidik di sekolah harus memiliki disiplin yang tinggi yang harus dijalankan dengan penuh keikhlasan, karena guru harus menjadi contoh bagi siswanya.

Guru sebagai pendidik disekolah memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan di sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah. Untuk itu guru dapat membina siswa dan menciptakan kondisi madrasah yang kondusif bagi siswa dan selalu

menanamkan dan mengembangkan sikap disiplin dalam memotivasi belajar siswa pada semua mata pelajaran ke arah yang positif.

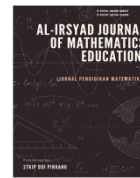
3. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

- a. Sekolah harus mampu memberikan teladan dalam menjalankan disiplin yang baik.
- b. Guru disarankan agar lebih meningkatkan disiplin kerjanya, baik berupa keteladanan, kemampuan, keadilan dan ketegasan guru terhadap siswa-siswanya.
- c. Siswa SMPN 2 Mattiro Bulu hendaknya lebih meningkatkan lagi motivasinya dalam belajar agar dapat memperoleh nilai yang maksimal, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Humaniora.
- AM, Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dadan, S. (2016). *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar, 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haling, Abdul, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar, Badan Penerbit: Universitas Negeri Makassar.
- Husni, M. (2017). *Ketika Guru dan Siswa Saling Bercermin*. Jakarta: PT.Gramedia.



Jamal Ma'mur Asmani, 2009. Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional. Penerbit: Diva Press Jogjakarta.

Jumrah dan Sri Anggriani. 2022. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Problem Solving. Al-Irsyad Journal of mathematics Education, Vol. 1 No. 1, 38-49.

Made Wena, 2008. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Penerbit: Bumi Aksara.

Mulya Zulkifli, 2004. Belajar Matematika dengan Orientasi Penemuan dan Pemecahan Masalah. Bandung, PT: Sarana Panca Karya Nusa.

Mulyasa. E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi, Jakarta, Rosda.

Simanjuntak Lisnawati, 1992. Metode Mengajar Matematika I. Jakarta, Penerbit: Rineke Cipta.

Suherman Erman, Dkk, 20003. Strategi Pembelajaran Matematika yang Kontemporer, Jakarta: Jurusan MIPA, Fakultas MIPA, UPI.

Suyanto, A. (2013). Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Erlangga.

Wahyuddin Djumanta Dwi Susanti, 2008. Belajar Matematika Aktif dan Menyenangkan, Pusat Perbukuan: Depdiknas.